

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan tatanan perekonomian dunia yang telah mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas mendorong perusahaan-perusahaan meningkatkan daya saing. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam persaingan apabila perusahaan mampu memperoleh laba yang maksimal. Laba merupakan imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Hal ini menunjukkan bahwa laba adalah kelebihan pendapatan di atas biaya total yang melekat pada kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa, Suwardjono (2008:464). Peningkatan atau penurunan laba perusahaan disebut pertumbuhan laba atau perubahan laba. Serta tidak dapat dipungkiri bahwa perubahan laba mempunyai hubungan erat dengan kinerja perusahaan. Perubahan laba digunakan sebagai ukuran untuk melihat kinerja perusahaan, Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:12).

Dengan mengetahui perubahan laba yang diperoleh perusahaan, pemakai laporan keuangan akan mengetahui terjadi peningkatan atau penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan. Sehingga para investor dapat menentukan apakah mereka akan melakukan pembelian, penjualan atau menahan investasi mereka serta para karyawan perusahaan dapat menentukan masa depan perusahaan yang mempengaruhi pendapatan mereka. Perubahan laba dapat dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu, Harahap (2009:310).

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

Laba yang diperoleh oleh perusahaan di masa yang akan datang tidak dapat dipastikan, sehingga perlu dilakukan prediksi terhadap laba tersebut. Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi perubahan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan proses penelaahan atau mempelajari hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan, Munawir (2002:36). Rasio keuangan juga menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi dapat diinterpretasikan. Menurut Simamora (2004:822), rasio keuangan merupakan pedoman yang berfaedah dalam mengevaluasi posisi dan operasi keuangan perusahaan dan mengadakan perbandingan dengan hasil-hasil dari tahun sebelumnya atau perusahaan-perusahaan lain.

Analisis rasio adalah berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan analisis rasio dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha di masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan juga bermanfaat dalam memprediksi laba perusahaan. Selain itu rasio keuangan digunakan untuk memutuskan apakah akan membeli saham perusahaan,

untuk meminjam uang atau memprediksi kekuatan perusahaan di masa depan. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka perubahan laba meningkat, dan sebaliknya kinerja keuangan perusahaan tidak baik maka perubahan laba menurun. Selain itu, rasio keuangan dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal (*early warning system*) terhadap kemunduran kondisi keuangan untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang akan dicapai oleh perusahaan dan bagaimana prospek yang akan dihadapi di masa yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Silvia (2012) menunjukkan bahwa TDTA, GPM berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba dan CR, DER, TATO serta NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan Riza Nur Fahmi (2013) menunjukkan bahwa CR, QR, TATO dan ITO berpengaruh terhadap perubahan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Isni Annis Kurniawan (2014) menunjukkan bahwa ITO, AR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fiska Devi Jasti (2010) menunjukkan bahwa CR, QR, RTO dan CTO berpengaruh terhadap perubahan laba. Rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, rasio Aktivitas diukur menggunakan *Account Receivable Turnover*, rasio profitabilitas diukur menggunakan *Gross Profit Margin*.

“Rasio Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban keuangan jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia” Lukman Syamsudin (2004:411). Rasio meliputi *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*.

Current Ratio merupakan rasio yang membandingkan kewajiban (hutang) lancar dengan aktiva lancar. Semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban lancarnya dengan baik, maka perusahaan dapat mengelola aktiva lancar yang dimilikinya sehingga dapat memberi pengaruh terhadap perolehan laba perusahaan. Menurut I Nyoman Kusuma Adnyana (2012), *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur. Hal tersebut di dukung oleh Agustina dan Silvia (2012). Dalam penelitiannya *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tetapi berbeda dengan penelitian Sayekti dan Sumarno (2015). Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Selain *Current Ratio*, *Quick Ratio* juga menunjukan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang lancar menggunakan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Menurut Subkhan Adi (2013) *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur. Tetapi berbeda dengan Pupu Sopini (2014). Dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan PT Indosat, Tbk.

“ Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya” Kasmir, (2012:172). Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Rasio-rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara

penjualan dan beragam unsur aktiva misalnya persediaan, aktiva tetap dan aktiva lainnya. *Account Receivable* adalah perputaran persediaan yang mempengaruhi penjualan kredit. Semakin tinggi *Account Receivable* maka penjualan juga akan tinggi sehingga laba perusahaan akan meningkat. Menurut Fiska Devi Jiasti (2010), *Account Receivable* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Tetapi hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian Setiawan Zeffri (2010). Berdasarkan hasil penelitiannya, menunjukkan bahwa *Account Receivable* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

“ Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri” Agus Sartono, (2008 : 122). Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam prakteknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. *Gross Profit Margin* atau rasio margin kotor merupakan ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Rasio margin laba kotor juga memiliki kelebihan untuk mencerminkan atau menggambarkan laba kotor pada setiap penjualan. Dengan memakai rasio ini akan terlihat kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan menutupi seluruh biaya-biaya atau biaya operasional lainnya.

Dengan mengetahui hasil perhitungan dari rasio ini maka perusahaan bisa mengontrol pengeluaran untuk biaya operasional serta biaya tetap perusahaan. Dengan begitu perusahaan bisa menikmati laba. Karena semakin tinggi rasio ini maka semakin baik juga perusahaan. Harahap (2002:36). Menurut Luluk

Muhimatul Ifada dan Tiara Puspitasari (2016). *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba . Tetapi menurut Meyti (2009), *Gross Profit Margin* ini tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Hartini (2012). Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Pada penelitian ini sampel perusahaan adalah industri rokok. Saat ini, terdapat empat perusahaan rokok tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Bentoel Internasional Investama Tbk, PT Gudang Garam Tbk, dan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. PT Gudang Garam Tbk mencatat laba bersih Rp 7.75 triliun yang mengalami kenaikan 16 persen dari Rp 6.67 triliun pada tahun 2016. PT Bentoel Internasional Investama mencatat rugi bersih yaitu sekitar Rp 480.06 miliar pada tahun 2017 dan membaik dari kerugian pada tahun 2016 senilai Rp 2.08 triliun. Pada PT Wismilak mengalami penurunan penjualan pada tahun 2017 sebesar Rp 1.47 triliun dari tahun sebelumnya yaitu Rp 1.68 triliun. Akibat penurunan penjualan, laba bersih perusahaan turun hingga 62 persen menjadi Rp 40.58 miliar dari laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp 106.29 miliar Sedangkan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna mengalami kenaikan penjualan 4 persen yaitu sekitar Rp 99.09 triliun dan kinerja laba bersih menurun 1 persen dari laba bersih tahun 2016 senilai Rp 12.76 triliun.

Penelitian terhadap industri rokok pernah dilakukan oleh Sayekti dan Sumarno Dwi Saputra (2015). Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Industri Rokok yang Terdaftar

di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012”. Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Rasio likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*, rasio solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*, rasio profitabilitas diukur menggunakan *Net Profit Margin* dan *Return on Assets*, rasio pasar diukur menggunakan *Price Earning Ratio*. Populasi dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan teknik total sampling. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud melakukan pengujian lebih lanjut mengenai kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan rokok di masa yang akan datang. Adapun alasan penelitian ini karena peningkatan penjualan rokok yang tidak stabil setiap tahunnya akan mempengaruhi pendapatan laba yang diperoleh perusahaan dan hasil Research Gap mengenai perubahan laba. Dengan mengetahui perubahan laba, maka dapat disimpulkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian terdahulu dan adanya kebutuhan memprediksi laba perusahaan, maka peneliti menarik topik dengan judul “PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BEI (Periode 2015-2018)“.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2015-2018?
2. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2015-2018?
3. Bagaimana pengaruh *Account Receivable Turnover* terhadap perubahan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2015-2018?
4. Bagaimana pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2015-2018?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas dan mempertimbangkan keterbatasan penulis, maka penulis memfokuskan dan membatasi masalah dalam penelitian ini pada perubahan laba industri rokok yang terdaftar pada BEI karena memiliki kinerja laba bersih yang baik meskipun pertumbuhan penjualan produk-produk rokok tidak selalu baik. Perubahan laba yang disebabkan oleh faktor kinerja perusahaan maupun kondisi perekonomian. Sehingga penelitian ini dibatasi pada rasio *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Account Receivable Turnover* dan *Gross Profit Margin* pada laporan keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI dalam periode 2015-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh Quick Ratio terhadap perubahan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI dalam periode 2015-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Account Raceivable Turnover* terhadap perubahan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI dalam periode 2015-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap Perubahan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan dapat dijadikan referensi pembelajaran mengenai pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas terhadap perubahan laba.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan atas ilmu secara teori maupun prakteknya.

b. Bagi manajemen

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi manajemen sebelum mengambil keputusan yang berkaitan dengan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas terhadap Perubahan Laba.

c. Bagi investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor sebelum melakukan investasi mengenai pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas terhadap Perubahan Laba.

d. Bagi penelitian selanjutnya.

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran maupun pembandingan bagi penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penulisan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II : Landasan Teori

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai tinjauan pustaka yang didalamnya berisi landasan teori sebagai dasar penelitian ini berupa pengertian, penelitian terdahulu, kerangka pikiran, dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ini akan menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan penelitian yang berupa pendekatan penelitian, tempat dan waktu, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data.

Bab IV : Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum perusahaan, objek penelitian meliputi data-data dan hal-hal lain yang dapat digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang dibahas pada instansi yang diteliti.

Bab V : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini dijelaskan mengenai uraian tentang proses pengolahan data dan analisis hasil penelitian.

Bab VI : Penutup

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian serta memberikan kesimpulan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Dirvi Surya. 2017. Pengaruh Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover dan Debt to Equity terhadap Return on Asset: Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Tangerang: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah.
- Adi, M. Subkhan. 2013. Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turnover, Net Profit Margin dan Return on Equity dalam Memprediksi Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Adisetiawan. 2012. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Volume 10 No 3.
- Agustina, Silvia. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 2 Nomer 2: 1-10.
- Ardiprawiro. 2016. *Manajemen Keuangan*: Universitas Gunadarma.
- Bionda, Azeria Ra dan Nera Marinda Mahdar. 2017. Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset, dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*. Volume 4 Nomor 1.
- Dasih, Kuntari. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return on Asset Perbankan (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2013). *Skripsi*: Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewi, Marchelina Shinta. 2018. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djarwanto, (2010). *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S, S, 2007, *Teori Akuntansi*, Penerbit PT Raja Grafindo persada, Jakarta.
- Horn, J.C.V. & Wachowicz, J.M, (2005), *Fundamental of Financial Management*, Jakarta: Slemba Empat

- Ifada, Luluk Muhimatul dan Tiara Puspitasari. 2016. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Volume 13 Nomor 1: 97-108.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2007, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Indriastuti, Nunung. 2014. Analisis Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Surakarta: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah.
- Jarcomsys. 2009. Analisis Rasio Keuangan.
- Jiasti, Fiska Devi. 2010. Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Receivable Turnover dan Cash Turnover Terhadap Laba Usaha pada Kopersemar. *Skripsi*. Semarang: Program Sarjana Universitas Diponegoro.
- Jumingan, (2011). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahaputra, I Nyoman Kusuma Adnyana. 2012. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Volume 7 No 2: 243-254.
- Munawir, (2004), *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi keempat, Yogyakarta: Liberty.
- Riana, Devi dan Lucia Ari Diyani . 2016. Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Industri Farmasi Studi Kasus pada BEI. *Jurnal Online Insan Akuntan*. Volume 1: 16-42.
- Muqorobin, Agus dan Moech. Nasir. 2009. Pengaruh Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Volume 13 Nomor 1: 1-13.
- Pangkong, Claudya Monica. Linda Lambey dan Dhullo Afandi. 2017. Dampak Rasio Aktivitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Perubahan Laba Berbasis Fair Value (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*. Volume 5 Nomor 2: 955-963.
- Rochmat Aldy Purnomo. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Edisi Pertama. Wade Group: Ponorogo.
- Rutin, Sri Rahayu. 2018. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Sarjana Universitas STIE Widya Wiwaha.
- Sayekti dan Saputra Dwi Sumarno. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Volume 15 Edisi Khusus. 115-121.
- Simamora, Henry, 2000, *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sonjaya, Yaya. 2010. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Future*.
- Subramanyam, (2010), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam & Wild. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, A. (2009), *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Suwardjono, (2014), *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE.
- Tabel Uji DW, Diunduh dari <http://junaidichaniago.wordpress.com> pada hari Sabtu, 05 Oktober 2019.
- Tabel Uji t, Diunduh dari <http://junaidichaniago.wordpress.com> pada hari Sabtu, 05 Oktober 2019.
- Tabel Uji F, Diunduh dari <http://junaidichaniago.wordpress.com> pada hari Sabtu, 05 Oktober 2019.
- Trirahaju L, Justina. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Produk Domestik Bruto Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Rasio Kumpulan Akuntansi JRKA*. Volume 1 Nomer 2. 60-70.
- Wahyuni, Tri, Sri Ayem dan Suyanto. 2017. Pengaruh Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Akuntansi Dewantara*. Volume 1 Nomor 2: 117-126.

Wild, J.J., Subramanyam, K.R & Hasley, R.F, (2005), *Financial Statement Analysis*, Jakarta: Salemba Empat.

Yuiganada, Amalia Riana R Dewi dan Endang Masitohdkk. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik

www.e-jurnal.com. *Macam-macam Rasio Keuangan dan Cara Tepat Mengukurnya*.

[www. ZulbiadiLatiefAnalisis.co.id](http://www.ZulbiadiLatiefAnalisis.co.id).

www.gudanggaramtbk.com

www.sampoerna.com

www.bentoelgroup.com

www.wismilak.com

www.idx.co.id